

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN  
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)  
 Bulan Laporan : Q1 Tahun 2026

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		7,614,386
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	7,367,943	659,174
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,552,401	77,620
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,815,542	581,554
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	12,952,453	4,512,337
	a. Simpanan operasional	4,219,090	1,030,991
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional	8,733,362	3,481,346
4	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-
5	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	5,353,115	2,616,425
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,915,417	1,915,417
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,419,968	700,122
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	17,730	887
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>7,787,937</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	716,631	422,738
8	Arus kas masuk lainnya	1,918,356.58	1,918,357
	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>2,341,095</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
	TOTAL HQLA		7,614,386
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH ( <i>NET CASH OUTFLOWS</i> )		5,446,842
	LCR (%)		<b>139.79%</b>

**Keterangan :**

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan I 2026

### Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No.19 tahun 2024 tentang perubahan atas peraturan OJK No.42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Januari 2026 – Maret 2026 sebesar 139,79% atau berada di atas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi Bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR Triwulan I tahun 2026 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Januari 2026 sampai dengan Maret 2026. Nilai rata-rata LCR periode Triwulan I tahun 2026 sebesar 139,79%, turun 19,43% dibandingkan periode Triwulan IV tahun 2025 (159,22%). Penurunan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:s
  - a. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode Triwulan I tahun 2026 sebesar Rp. 7,61 triliun, turun Rp. 579,54 miliar atau 7,07% dibandingkan periode Triwulan IV tahun 2025 (Rp. 8,19 triliun). Penurunan dipengaruhi oleh Total rata-rata Surat berharga Bank Indonesia yang turun sebesar Rp. 487,74 miliar atau 8,58%, dan Penempatan pada Bank Indonesia yang naik sebesar Rp. 120,80 miliar atau 5,12%.
  - b. Total rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) pada periode Triwulan I tahun 2026 sebesar Rp. 5,44 triliun, naik Rp. 300,53 miliar atau 5,84% dibandingkan periode Triwulan IV tahun 2025 (Rp. 5,14 triliun). Hal ini disebabkan oleh:
    - Arus Kas Keluar naik sebesar Rp. 383,91 miliar atau 5,19%, dikarenakan terdapat kenaikan pada pos Simpanan non-operasional yang tidak dijamin oleh LPS sebesar Rp. 311,57 miliar atau 9,87%.
    - Arus Kas Masuk naik sebesar Rp. 83,38 miliar atau 3,69%, dikarenakan terdapat kenaikan pada pos tagihan berdasarkan pihak lawan dari nasabah lainnya sebesar Rp. 46,12 miliar atau 22,11%.
  - c. Total rata-rata HQLA mengalami penurunan 7,07%, disisi lain total rata-rata *Net Cash Outflow* mengalami kenaikan 5,84%. Kondisi tersebut menyebabkan nilai LCR Triwulan I tahun 2026 turun 19,43%
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.